

Determinan kualitas laporan keuangan UKM integrasi aspek teknologi, tata kelola dan kapabilitas SDM

¹Ahmad Mukoffi; ²Sukarno Himawan Wibisono; ³As'Adi; ⁴Adrian Junaidar Handayanto; ⁵Marija

^{1,2,3,4}Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Jawa Timur

⁵Prodi Akuntansi, STIE Mulia Singkawang, Kalimantan Barat

**E-mail korespodensi: unitriahmadmukoffi@gmail.com*

Abstract

The aim of this study is to analyse the influence of the use of information technology, the age of the business, human resource (HR) competence, and internal control on the quality of financial reports of Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) in Malang City. The research method used was explanatory quantitative analysis. The population for this study comprised 3,209 SMEs in Malang City, with a sample of 99 respondents selected using purposive sampling. The data were analysed using multiple linear regression via SPSS. The results indicate that, individually, the use of information technology ($p=0.043$), business age ($p=0.010$) and internal controls ($p=0.008$) have a positive and significant effect on the quality of financial statements. Meanwhile, HR competence ($p=0.165$) does not have a significant effect. Simultaneously, all four variables had a significant effect on the quality of financial statements, with a significance level of 0.002. The adjusted R-squared value of 0.161 indicates that 16.1 per cent of the variation in the quality of financial statements can be explained by the independent variables in this model, whilst the remainder is explained by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Information technology, business age, human resource competence, internal control, financial statement quality.*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, umur usaha, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah 3.209 UKM di Kota Malang dengan sampel sebanyak 99 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan regresi linier berganda melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pemanfaatan teknologi informasi ($p=0,043$), umur usaha ($p=0,010$), dan pengendalian intern ($p=0,008$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, kompetensi SDM ($p=0,165$) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,002. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,161 menunjukkan bahwa variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini sebesar 16,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: teknologi informasi, umur usaha, kompetensi SDM, pengendalian intern, kualitas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan penting sebagai penggerak pembangunan ekonomi. Selain itu, peran pelaku UKM dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian di suatu negara dan daerah. Dalam perekonomian Indonesia, peran dan kontribusi pelaku usaha dari skala usaha kecil dan menengah sangat besar, tidak hanya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90%, namun juga kontribusinya bagi GDP Indonesia yang lebih dari 50%(RI, 2024). Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi pada masyarakat. UKM dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Dalam menghadapi suatu kemajuan zaman, bagi pertumbuhan di suatu negara pembangunan ekonomi sangat berperan penting guna meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyatnya. Peran usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu negara terutama sebagai salah satu penggerak perekonomian termasuk kegiatan ekspor. Banyak pelaku usaha mikro yang memulai dengan modal terbatas dan memanfaatkan dapur rumah sebagai tempat produksi, mencerminkan semangat kewirausahaan dari skala kecil. Namun, di dalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku UKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

Kualitas laporan keuangan merupakan alat untuk menginformasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Kekuatan kualitas laporan keuangan perusahaan serta tingkat solvabilitas dan likuiditas perusahaan dapat menyampaikan informasi yang didalamnya terdapat aktiva, beban, dan modal perusahaan yang ditujukan untuk kreditor dan investor serta pihak yang berkepentingan lainnya(Hadiana, 2025). Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang. Keputusan kontrak yang berdasar kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan. Dari perspektif investasi kualitas laporan keuangan yang rendah akan menyebabkan tidak efektifnya alokasi sumber daya(Kumala et al., 2014).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Kualitas laporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pelaporan keuangan dikatakan tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang. Kualitas laporan keuangan dilihat dari data yang dicatat sehingga membentuk laporan keuangan, setiap aliran transaksi dilakukan pencatatan. Sehingga setiap transaksi yang dilakukan dicatat dengan komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang benar.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan kualitas laporan keuangan bagi pelaku bisnis Usaha Kecil dan Menengah, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Wardiana, 2002). Dalam konteks akuntansi, teknologi informasi merujuk pada penggunaan komputer dan software untuk mengolah data akuntansi menjadi informasi keuangan yang berguna. Sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Shoalihin, 2025). Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi mencakup penggunaan sistem yang memfasilitasi proses pengolahan dan organisasi data dengan tepat dan efisien. Namun pada penelitian Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Afriyani et al., 2026).

Selain pemanfaatan teknologi informasi, umur usaha juga menjadi faktor yang dapat menentukan kualitas laporan keuangan. Umur usaha merupakan lamanya sebuah usaha berdiri, berkembang dan bertahan di tengah tingginya persaingan di dunia usaha. Umur usaha yang lama akan dapat meningkatkan sebuah usaha untuk melakukan pengelolaan secara baik dan mempertahankan nilai kualitas yang ada pada produk tersebut (Rianto et al., 2020). Semakin lama usaha itu berdiri, pelaku usaha bisa mengevaluasi produk yang akan dihasilkan, karena sudah berpengalaman dan tahu dimana kekurangan produk tersebut, sehingga bisa diperbaiki. Umur usaha dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat terhadap pola pikir pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pelaku usaha yang telah lama menjalankan usaha, biasanya pelaku usaha tersebut banyak pengalaman dibandingkan dengan pelaku usaha baru, sehingga pelaku usaha tersebut dapat meningkatkan usahanya. (Rahmadani, 2022) menyatakan umur usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Sedangkan (Inayah et al., 2025) menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM karena pemilik usaha cenderung tetap menggunakan pencatatan sederhana secara turun-temurun tanpa mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena ini merupakan salah satu yang dapat menunjang kinerja seseorang dalam perusahaan. Kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari pengetahuan, kemampuan, dan juga ketrampilan seseorang dalam kinerjanya. Seperti yang dinyatakan (Manossoh, 2015) bahwa penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan SDM yang menguasai akuntansi pemerintahan. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan. (Sumekar et al., 2025) menemukan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Su et al., 2025) menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

UKM.

Pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien (Nababan et al., 2022). Pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan, mencegah potensi kecurangan atau kesalahan dalam pencatatan transaksi, serta memastikan bahwa proses pelaporan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, UKM dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, serta menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang (Awalia et al., 2022). Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Antariani et al., 2026). Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM (Amalia Syafitri et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teori akuntansi dan teori organisasi sebagai landasan utama. (Suwardjono, 2015) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan dari transaksi keuangan pada suatu perusahaan. Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pelaporan keuangan dikatakan tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang. Kualitas laporan keuangan UKM (Annisa, 2025) dapat diukur melalui dimensi relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman. (Hans, 2016) berpendapat bahwa kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Penelitian ini juga didukung oleh teori tentang pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) secara teknis menekankan pada bagaimana alat-alat dan sistem teknologi informasi diaplikasikan dalam praktek untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu aspek kunci dari pemanfaatan teknologi informasi secara teknis adalah sistem informasi yang mengintegrasikan perangkat keras, perangkat lunak, dan prosedur kerja untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna (Afdilati et al., 2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi memungkinkan otomatisasi proses akuntansi sehingga mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan kecepatan penyajian laporan (Laudon et al., 2014). Penelitian sebelumnya menemukan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (Azzah, Andi Mirdin, 2021). Menurut (Istiqomah, 2010) indikator pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor sosial, affect (perasaan individu), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas.

Teori umur usaha juga menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Umur usaha merupakan lamanya usaha telah berdiri atau beroperasi, umur usaha dapat menunjukkan perusahaan tetap eksis dan bersaing (Sudrajat, 2015). Usaha yang lebih lama berdiri cenderung memiliki pengalaman dan sistem pencatatan keuangan yang lebih (Maysaroh, 2026). Dengan bertambahnya umur usaha, pemilik memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan. Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM karena usaha yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman, kematangan, dan pemahaman yang lebih baik dalam

mengelola keuangannya, termasuk penerapan standar akuntansi yang lebih sesuai. Indikator umur usaha (Mauladin et al., 2023) meliputi lamanya usaha, pengalaman dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, kematangan sistem operasional dan administrasi, stabilitas usaha dari tahun ke tahun, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan teori penting mengenai sumber daya manusia secara umum dan kompetensi secara khusus. Teori ini menekankan bahwa dengan adanya kompetensi yang tinggi, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, suatu kunci utama untuk meningkatkan kinerja. Kompetensi yang dimiliki SDM yang tinggi akan mendukung suatu proses pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih praktis untuk para pelaku UKM (Bidin et al., 2024). Kompetensi SDM dalam bidang akuntansi meliputi pemahaman standar akuntansi, kemampuan teknis, dan pengalaman praktis yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Novatiani et al., 2025) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian intern didefinisikan oleh (Wibowo, 2023) sebagai suatu rencana dan metode untuk menjaga dan melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan mendorong agar kebijakan manajemen dapat ditaati. Tujuan diberlakukannya pengendalian adalah untuk mencegah adanya kerugian dalam sebuah organisasi. (Hermawan et al., 2025) menyebutkan ada lima komponen pengendalian internal menurut COSO yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Indikator sistem pengendalian intern terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pengawasan (Karolina et al., 2022). Dalam konteks Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pengendalian intern bukan berarti harus menerapkan birokrasi yang rumit seperti pada perusahaan skala besar, melainkan adanya pembagian tugas yang jelas, kedisiplinan pencatatan, serta pengawasan langsung oleh pemilik usaha.

LANDASAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan (Rahmadieni et al., 2019) merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan dari transaksi keuangan pada suatu perusahaan. Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh tahun berjalan (Fanani, 2009). Pelaporan keuangan dikatakan berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang. Indikator kualitas laporan keuangan meliputi relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Niswati, M. Rimawan, 2022). Indikator pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor sosial, perasaan individu, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas. Pemanfaatan teknologi informasi

memungkinkan otomatisasi proses akuntansi sehingga mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan kecepatan penyajian laporan(Susilo, 2016).

Umur Usaha

Umur usaha merupakan lamanya usaha telah berdiri atau beroperasi, yang dapat menunjukkan perusahaan tetap eksis dan bersaing(Kadek et al., 2024). Usaha yang lebih lama berdiri cenderung memiliki pengalaman dan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik(Yani, 2025). Indikator umur usaha meliputi lamanya usaha, pengalaman dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, kematangan sistem operasional dan administrasi, stabilitas usaha, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan(Umi Harti, Youdhi Prayogo, 2024).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan teori penting mengenai sumber daya manusia secara umum dan kompetensi secara khusus. Teori (Putri et al., 2025) menekankan bahwa dengan adanya kompetensi yang tinggi, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, merupakan kunci utama untuk meningkatkan kinerja. Indikator kompetensi SDM meliputi pengembangan diri, profesional, penguasaan teknologi, jenjang pendidikan, dan keahlian(Victorynie et al., 2025).

Pengendalian Intern

Pengendalian internal sebagai suatu rencana dan metode untuk menjaga dan melindungi aset, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan mendorong agar kebijakan manajemen dapat ditaati(Wibowo, 2023). Indikator sistem pengendalian intern terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pengawasan(Jelita, Fitriah Kesuma, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori(Sugiyono, 2018), karena bertujuan untuk menguji pengaruh antarvariabel menggunakan data numerik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan metode survei, di mana penelitian kausal komparatif adalah penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat dua variabel atau lebih, dan metode survei mengumpulkan informasi tentang pendapatan dari sekelompok responden yang representatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah binaan yang berada di bawah pendampingan Dinas Koperasi atau lembaga pembina UKM di Kota Malang. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UKM yang aktif menjalankan usahanya dan terdaftar di UKM Binaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data kuesioner.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Rumus tersebut dinyatakan sebagai berikut: $n = N / (1 + N e^2)$. Berdasarkan perhitungan, diperoleh $n = 3.209 / (1 + 3.209 \times 0,01) = 3.209 / 33,09$

= 96,977 yang dibulatkan menjadi 97. Namun, untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak terkumpul atau tidak lengkap, peneliti menambah jumlah sampel menjadi 99 UKM. Metode pengumpulan data menggunakan survei melalui penyebaran kuesioner. Dalam melakukan metode ini, peneliti terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden di UKM yang terdapat di Kota Malang. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara membagikan beberapa instrumen pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, yaitu angket yang di dalamnya sudah tersedia pertanyaan dan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Selain kuesioner, peneliti juga menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data kualitatif yang berupa deskriptif. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan rumus Korelasi Pearson (Correlation Product Moment), di mana suatu pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Koefisien Alpha Cronbach, di mana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Imam Ghazali, 2016), uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Fitriana et al., 2020), uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dan grafik scatterplot (Ghozali, 2018), serta uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (Ghozali, 2018). Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji kualitas data

Uji validitas menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,230 ($n=99$, $\alpha=5\%$). Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan (5 item untuk setiap variabel) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (0,708), umur usaha (0,674), kompetensi SDM (0,659), pengendalian intern (0,669), dan kualitas laporan keuangan (0,655). Seluruh nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$), sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki $VIF < 10$ ($X_1=1,017$; $X_2=1,121$; $X_3=1,126$; $X_4=1,020$), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar acak, tidak membentuk pola tertentu. Uji autokorelasi

Durbin-Watson menghasilkan nilai 2,158 (antara $dU=1,758$ dan $4-dU=2,242$), sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, umur usaha, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kota Malang.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Variabel	B	Std. Error	Beta	t-hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	11,486	3,202	-	3,578	<0,001	Signifikan
Pemanfaatan TI (X1)	0,194	0,094	0,196	2,056	0,043	Signifikan
Umur Usaha (X2)	0,268	0,102	0,263	2,633	0,010	Signifikan
Kompetensi SDM (X3)	0,042	0,093	-0,045	0,452	0,652	Tidak signifikan
Pengendalian Intern (X4)	0,204	0,075	0,258	2,707	0,008	Signifikan

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kota Malang. Temuan ini dapat dijelaskan bahwa teknologi informasi membantu pelaku UKM dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data keuangan secara lebih sistematis, efisien, dan akurat. Penggunaan perangkat keras dan lunak akuntansi membantu pelaku UKM mengolah data secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi dibandingkan pencatatan manual. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa otomatisasi proses akuntansi dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan penyajian laporan (Neli Novianti, Mulyati, 2025). Dengan demikian, semakin optimal penggunaan teknologi oleh pelaku UKM, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin relevan dan andal. Teknologi informasi mampu membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem berbasis komputer atau aplikasi akuntansi, kesalahan pencatatan yang sering terjadi secara manual dapat diminimalisir. Penelitian ini juga sejalan dengan (Zulianda, 2024) yang menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh umur usaha terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kota Malang. Temuan ini dapat dijelaskan bahwa usaha yang telah lama berdiri cenderung memiliki pengalaman dan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik. Dengan bertambahnya umur usaha, pemilik memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan. Usaha yang lebih lama cenderung memiliki pengalaman, kematangan, dan pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangannya, termasuk penerapan standar akuntansi yang lebih sesuai. Pengalaman dalam pencatatan merupakan indikator penting yang berkaitan langsung dengan kualitas laporan keuangan, karena semakin lama suatu usaha beroperasi, semakin tinggi pula tingkat pengalaman yang dimiliki dalam mengelola pencatatan keuangan (A. T. Lestari et al., 2027). Semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang

positif. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Kamila et al., 2025) yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM.

Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kota Malang. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun SDM memiliki latar belakang pendidikan atau pengetahuan tertentu, hal tersebut belum terimplementasi secara optimal dalam praktik penyusunan laporan keuangan sehari-hari (Aisyah et al., 2026). Kemungkinan hal ini terjadi karena pelaku UKM masih menganggap pencatatan keuangan sebagai hal yang sekunder dibanding kegiatan penjualan, atau pengetahuan akuntansi yang dimiliki tidak diaplikasikan secara disiplin dalam bisnis mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, rata-rata pendidikan adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) dan pengetahuan terutama tentang SAK EMKM masih minim, sehingga kualitas laporan keuangan diragukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (A. Lestari et al., 2025) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Penelitian oleh (Gomera et al., 2018) juga menunjukkan bahwa banyak sekali bisnis kecil yang tidak beroperasi sesuai dengan prosedur pemerintah dan perencanaan dilakukan berdasarkan reaksi pelanggan dan kekuatan pasar bukan berdasarkan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, UMKM harus mulai membuat catatan tentang produk dan layanan supaya dapat terlihat kinerja perusahaan mereka.

Pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kota Malang. Keberadaan sistem pengawasan internal, seperti pembagian tugas dan prosedur otorisasi yang jelas, terbukti mampu meningkatkan keandalan dan transparansi laporan keuangan pada UKM. Pengendalian yang baik memberikan keyakinan memadai bahwa transaksi dicatat dengan benar dan aset perusahaan terlindungi dari potensi kecurangan. Lingkungan pengendalian yang baik akan menciptakan budaya kerja yang mendukung terciptanya laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, karena setiap individu dalam usaha memiliki kesadaran untuk menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sambuaga, 2020) yang menyatakan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena adanya komitmen manajemen dalam menciptakan sistem pengendalian yang baik. Penelitian ini juga didukung oleh (Nisa et al., 2025) yang menjelaskan bahwa lingkungan pengendalian yang kuat mampu meningkatkan keandalan informasi keuangan melalui penerapan nilai integritas dan kedisiplinan dalam pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan pengendalian yang diterapkan oleh pelaku usaha, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi terbukti berperan positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UKM di Kota Malang, di mana penggunaan teknologi membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data keuangan secara lebih sistematis, efisien, dan akurat, sehingga semakin baik

pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Umur usaha menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM, di mana semakin lama usaha beroperasi, maka semakin tinggi pengalaman dan pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan, yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan berkualitas.

Kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Tingkat pendidikan atau pengetahuan akuntansi yang dimiliki SDM saat ini belum terimplementasi secara optimal dalam penyusunan laporan keuangan. Penerapan sistem pengendalian yang baik mampu mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan transaksi keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

Saran

Bagi pelaku UKM, disarankan untuk mulai menerapkan prosedur pencatatan yang lebih disiplin dan melakukan pemisahan tugas sederhana guna meminimalkan risiko kesalahan data, serta memilih perangkat lunak akuntansi yang sederhana dan sesuai dengan skala usaha agar pemanfaatannya memberikan dampak positif bagi kualitas laporan keuangan. Bagi pemerintah daerah (Dinas Koperasi & UKM Kota Malang), diharapkan memberikan pelatihan intensif yang berfokus pada kompetensi SDM, khususnya teknis penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, serta memberikan pendampingan berkelanjutan bagi UKM dalam penerapan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lain yang mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan namun belum dibahas dalam penelitian ini, seperti motivasi usaha, ukuran usaha, akses permodalan, atau dukungan pemerintah, serta memperluas cakupan wilayah penelitian dan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel atau analisis jalur (path analysis).

DAFTAR PUSTAKA

- Afdilati, A. (2025). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas administrasi publik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, 2(3), 140–155. <https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i3.491>
- Afriyani, F., & Rachmawati, R. (2026). Pengaruh teknologi informasi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan di sektor properti Kabupaten Subang. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(6), 3363–3376. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i6.2936>
- Andriani, I., Hayat, N., & Shoalihin, S. (2025). Pengaruh pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 636–648. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.572>
- Annisa, S. N. (2025). Perkembangan standar akuntansi keuangan dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan: Tinjauan literatur. *Economics and Business Management Journal*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.66084/ebmj.v2i01.444>
- Antariani, P. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Pasek, N. S. (2026). Pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya manusia, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*,

- 4(3), 9112–9124. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i3.6915>
- Awalia, M., & Nasution, J. (2022). Analisis penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKD Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 51–56. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v3i1.2045>
- Bidin, C. R. K., Natsir, S., Adda, H. W., Rossanty, N. P. E., & Santi, I. N. (2024). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran berbasis digital di pesisir Pantai Desa Masaingi. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 207–213. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.298>
- Fanani, Z. (2009). Kualitas pelaporan keuangan: Berbagai faktor penentu dan konsekuensi ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomera, S., Chinyamurindi, W. T., & Mishi, S. (2018). Relationship between strategic planning and financial performance: The case of small, micro- and medium-scale businesses in the Buffalo City Metropolitan. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 21(1), Article a1634. <https://doi.org/10.4102/sajems.v21i1.1634>
- Harti, U., Prayogo, Y., & Subhan, M. (2024). Pengaruh skala usaha, umur usaha, dan omzet usaha terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 364–373. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21741>
- Hermawan, Y. N., Rachmawati, L., & Putra, I. C. A. (2025). Analisis sistem pengendalian internal berbasis COSO framework di Koperasi Margo Mulyo dalam mengelola risiko kredit. *Journal of Economic Research*, 1(2), 138–149. <https://doi.org/10.56799/joer.v1i2.30>
- Inayah, N. A., & Happy, F. (2025). Pengaruh lama usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kecamatan Kedungbanteng. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(5), 8121–8131.
- Istiqomah, I. W. (2010). Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 2(1), 307–318. <https://doi.org/10.17509/jaset.v2i1.10001>
- Kamila, I., Widagdo, S., & Sholihin, M. R. (2025). Pengaruh pendidikan, lama usaha, ukuran usaha, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 26–34.
- Karim, F. K. J., & Novita. (2022). Penerapan sistem pengendalian internal dengan COSO integrated framework. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 195–210. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). *Akuntansi keuangan menengah berbasis SAK berbasis IFRS: Buku 1*. Salemba Empat.
- Karolina, P. E., Ladewi, Y., Aprianto, A., & Gantino, R. (2023). Peran pengendalian intern salah satu faktor yang memengaruhi pencegahan fraud. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), 87–99. <https://doi.org/10.54951/sintama.v3i1.459>

- Kumala, D. D., & Tyoso, J. S. P. (2014). Analisis kualitas informasi akuntansi keuangan pada PT PLN (Persero) Wilayah Jawa Tengah. *Serat Acitya*, 3(1), 115–129. <https://doi.org/10.56444/sa.v3i1.126>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management information systems: Managing the digital firm* (13th ed.). Pearson.
- Lestari, A., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., Anggraini, N., & Mubarok, H. (2025). Pengaruh transformasi digital, kompetensi SDM, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika*, 2(4), 213–220. <https://doi.org/10.70052/juma.v2i4.756>
- Lestari, A. T., Suprihati, & Pardanawati, S. L. (2025). Pengaruh lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Klaten. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(3), 2027–2037.
- Mahmud, M. R., Hasiru, R., Ardiansyah, Hafid, R., & Koniyo, R. (2026). Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kios Aisyah. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), 264–274. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v11i1.8925>
- Manossoh, H. (2015). Implementasi sistem akuntansi pemerintahan dalam mewujudkan good government governance pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 777–789.
- Mauladin, P., & Alamsyah, M. I. (2023). Analisis faktor yang berpengaruh dalam peningkatan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 9(1), 57–70. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6197>
- Maysaroh, A., & Dyarini. (2026). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, dan umur usaha pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan dengan lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 464–482. <https://doi.org/10.55606/optimal.v6i2.10746>
- Mirdin, A. A. A., Modding, B., & Mursalim. (2021). Pengaruh teknologi informasi, keahlian pemakai, dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Makassar. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 10–29.
- Nababan, S., & Muktiadji, N. (2022). Efektivitas sistem pengendalian intern atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 161–170. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1268>
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jombang. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1706–1717. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2700>
- Niswati, Rimawan, M., & Irawan, I. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Woha Kabupaten Bima. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(2), 54–60. <https://doi.org/10.36312/jtm.v3i2.973>
- Novianti, N., Mulyati, M., & Shoalihin, S. (2025). Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan akurasi pelaporan keuangan di perusahaan konstruksi. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 495–505. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.549>
- Novatiani, R. A., Christina, V., Novianto, R. A., Sarumpaet, T. L., & Wijaya, A. (2025). Kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas informasi

- keuangan UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 282–289. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2521>
- Pitriani, N. K. E., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 323–335.
- Putri, O. M., & Paulus, A. L. (2025). Peran kompetensi dan pengembangan karier: Dampaknya pada kinerja karyawan. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jebmi.v3i1.888>
- Rahmadieni, R. Y., & Qizam, I. (2019). Analisis pengaruh standar audit syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Baitul Mal wa Tamwil di Kabupaten Wonogiri. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 133–143. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.10085>
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan informasi akuntansi dan umur usaha mendorong keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah batik di Kota Yogyakarta. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 299–312. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6945>
- Rika, R. R., Rafidah, & Khairiyani. (2022). Pengaruh latar belakang pendidikan, lama usaha, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.146>
- Rosyda, S. A., & Wibowo, D. (2023). Analisis pengendalian internal piutang dagang PT Agung Indah Rejeki. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(11).
- Sambuaga, F. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. *KEUDA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Su'ara, A., Subhan, E. S., & Sumarni. (2025). Pengaruh kompetensi SDM dan kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan pengambilan keputusan sebagai mediasi. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 805–819. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.605>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sumekar, A., Marviana, R. D., & Junaidi, L. D. (2025). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4), 2938–2949. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2779>
- Susilo, A. D., & Adityawarman. (2016). Pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada sektor perbankan: Studi kasus pada BRI Cabang Temanggung. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(3), 1–10.
- Suwardjono. (2015). *Teori akuntansi: Perekayasaan pelaporan keuangan* (Edisi ke-3). BPF.
- Syafitri, A., & Meirina, E. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 184–201. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1720>
- Victorynie, I., Maesaroh, S., & Sayuthi, H. (2025). Penerapan metode pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru. *Islamic*

- Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 283–296.
<https://doi.org/10.30868/im.v8i01.7766>
- Wardiana, W. (2002, July 9). *Perkembangan teknologi informasi di Indonesia* [Paper presentation]. Seminar dan Pameran Teknologi Informasi 2002, Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia.
- Yani, M., & Zulkifli. (2025). Implementation of financial accounting standards for micro, small, and medium entities (SAK EMKM) in Indonesia: Literature review. *Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang*, 4(1), 547–561.
<https://doi.org/10.61912/jeinsa.v4i1.235>
- Zulianda, F., & Suwandi. (2023). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan: Peran mediasi pengendalian internal PT Semen Indonesia Distributor Distributor. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 115–134. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1229>